

**FEEDBACK OSCE KOMPREHENSIF PERIODE AGUSTUS 2025 TA 2024/2025**

18711171 - DIASTASYA AULIA PUTRI IKHROMI

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
STATION HEMATOIMUNOLOGI	pasien ini akan imunisasi BCG, pd ax harusnya juga kamu perlu tanyakan adakah riwayat kontak dengan pasien TB sebelumnya. dosis 0,5cc?? jangan lupa juga pada persiapan awal cek juga kelayakan vaksin, ED, label, perubahan warna dll. , jangan lupa prinsip no recapping, jangan lupa cek apakah masih bentuk serbuk atau sdh diencerkan, k setting ini harusny Kamu sebagai yang pertama kali menyuntikkan dengan persiapannya, jd masih perlu ditambahkan pelarut yang sesuai. jarum yang telah dipakai u suntik karet vial itu menjadi tumpul jd seharusnya sdh dipakai lagi untuk suntik pasien, jangan lupa tutup vial juga didisinfeksi, disinfeksi u BCG sebelum tindakan juga cukup pakai air hangat, tdk pakai antiseptik ataupun alkohol 70% k aman menurunkan efektivitas vaksin. jangan menekan luka bekas injeksi k akan membuat keluar vaksinnnya ya dik. edukasi spesifik u BCG paska suntik bagaimana dik? timbul nanah? skar? luka pada bekas suntik harus gimana?
STATION ENDOKRIN	anamnesis blm lengkap untuk RPD, dan risiko pengasuhan anak seberapa dan usia anak lainnya, utk kondisi lingkungan rumah, , untuk melihat FR kepadatan, px fisik kurang mencari tanda khas gizi buruk, seperti inspeksi celah iga cekung, tanda dehidrasi turgor kulit, baggy pants, dll, gizi buruk tipe apa? Dx kurang lengkap, DD salah, terapi belum tepat untuk gizi buruk ada 10 langkah, belajar lagi yaaa, menuliskan resep dengan baik dan lengkap, edukasi juga blm lengkap. ttg penyakit, FR, tatalaksana, monitoring.
STATION GASTROINTESTINAL, HEPATOBIILIER, DAN PANKRE	anamnesisi masih kurang tajam mengenai tanda khas (kalau gak nemu gali lagi),, vittal sign tidak lengkap, px fisik khas blum dilakukan, diagnosa keliru, terapi dan edukasi jadi tidak tepat
STATION GINJAL DAN SALURAN KEMIH	Belum digali skala nyeri 0-10, RPD RPK, riwayat pengobatan tidak digali, Pemeriksaan fisik lengkap dari kepala leher dada abdomen dan kaki tidak dilakukan, keadaan umum dan TTV sudah diperiksa, dan pemeriksaan test laseque dan patricit, dan pasien dirujuk tapi tidak dijelaskan mengapa dirujuk untuk diujuk untuk tindakan apa juga tidak dijelaskan
STATION INDERA	anamnesis belum maksimal, coba belajar pahami template lagi dek... TTV udah ada keterangan normal, maka gak perlu dilakukan. biasakan lakukan pemeriksaan sistematis dan bilateral, meskipun yang sakit cuma kiri, yg kanan juga harusnya diperiksa.. biasakan periksa yg normal dl baru yang sakit ya dek.. pemeriksaan juga blm dilakukan dengan sistematis, Dx. DD, Terapi dan Edukasi masih kurang tepat, Clinical reasoningnya belum terbentuk dengan baik, yuuk semangat belajar lagi,, pahami prinsip dasar dan tatalaksana sesuai dengan manifestasi yang muncul ya dek.

STATION INTEGUMENTUM	Diagnosis: belum menyebutkan derajat luka bakar, dan persentase luas luka bakar kurang tepat.   Tata laksana non farmakoterapi: tatalaksana emergensi belum dilakukan dengan lengkap, pelajari lagi langkah pemasangan infus yang sistematis dan benar, belum pasang torniquet, tempat insersi infus bisa diberikan kassa steril sebelum di fiksasi, perhitungan kebutuhan cairan kurang tepat.   Komunikasi dan edukasi: komunikasi cukup, edukasi kurang lengkap.   Profesionalisme: cukup.
STATION MUSKULOSKELETAL	Dosis dan sediaan obat kurang tepat
STATION PSIKIATRI	pada pemeriksaan status mental koq ada axis ya kmd sdh diralat tilikan y de,,mohon dipelajari lagi ya, dx dan dd blm benar, terapi blm tepat
STATION REPRODUKSI	Dx: Diagnosis ok; Tatalaksana: Belum melakukan persiapan alat partus set dengan lengkap-(spuitnya steril atau tidak? dipegang tanpa sarung tangan steril dan diletakkan di set steril, handuk diperut ibu seharusnya saat belum memakai sarung tangan (tidak steril), pimpinan persalinan kala 2 tidak lengkap (belum melakukan cek lilitan tali pusat, palpasi memeriksa bayi ke2 (telat)-menyuntikkan oksitosin (telat)-mengurut plasenta kearah ibu/menjejit plasenta 2-3 cm dari penjepit pertama (ada 2 penjepit)-antiseptik belum diberikan), Pimpinan persalinan kala 3 tidak lengkap ( belum menyebutkan tanda pelepasan plasenta-belum masase fundus uteri setelah plasenta lahir (telat))
STATION SARAF	Kenapa menanyakan keluhan di mata? menanyakan kopi knp? apa yg berhubungan? Pemeriksaan fisik neurologis dan provokasi nyeri sesuai, dd dipelaajari lagi yaa,pilihan terapi sesuai namun apakah gabapentin dosisny 20mg? edukasi diberikan solusi terkait pekerjaan yang memicu nyeri. Semangat belajar yaa dek..
STATION SISTEM KARDIOVASKULER	ANAMNESIS : Sudah baik. EKG : Pemasangan EKG salah yg lead ekstremitas kebalik, interpretasi salah. DIAGNOSIS : salah. EDUKASI : tidak dilakukan habis waktu
STATION SISTEM RESPIRASI	ax: sudah lengkap dan mengarah. PF toraks untuk palpasi kurang fremitus, jantung sudah diperiksa tapi baru auskultasi belum periksa btas jantung (?), JVP belum dipriksa. penunjang ro toraks dipelajari gambaran konsolidasi / infiltrat / corakan / opasitas itu seperti apa. dx: massa paru kiri (?) dd asbestosis (?) --> terjebak di pabrik semen. tatalaksana non farmakologi lebih ke pola hidup sehat dan memakai APD (?) usulan tindakan tidak tersampaikan karena salah diagnosis. edukasi: seharusnya cukup disampaikan (1) sakitnya apa (2) sebabnya apa (3) akan diapakan (4) prognosis seperti apa, jangan berbelit-belit.